

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. **Gambaran Obyek Penelitian Radio Manggala Station Kudus Dan Program Siaran Nuansa Senja**

1. **Profil Radio Manggala Station Kudus**

Nama radio : Radio Manggala Station
 Frekuensi : 100.4 FM
 Service area : Kudus, Jepara, Pati, Demak, dan Purwodadi.
 Slogan Radio : Radionya Kota Kretek
 Berdiri : Kamis legi, 24 Mei 2007M/ 7 Jumadil-Awwal 1428H
 Nama Badan Hukum : PT Radio Swara Manggala Sakti
 Akte Notaris : H. Imam Zainal Arifin SH, No 07 Tanggal 24 Mei 2007
 Alamat Studio : Jl. Raya Kudus – Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus No Telp. 085-244-296-123
 Alamat web/ E-mail : manggalakudus@gmail.com
 Kontak Person: Alfian (0852-2533-1078)
 Format Siaran : Siraman Rohani, Hiburan & Informasi
 Format Musik : lagu-lagu pop Indonesia, dangdut, campursari dan tradisional
 Format Acara : Keluarga¹

2. **Gambaran Umum Radio Manggala Station Kudus**

Letak geografis Radio Manggala Station Kudus adalah 6 40' 48" LS 110 54' 20" BT. Pemancar Radio Manggala Station Kudus berada di Jl Raya Monthel Colo Dawe Kudus dengan jangkauan siarannya meliputi wilayah: Kudus, Jepara, Pati, Demak, dan Purwodadi. Pada tahun 2017, Radio Manggala Station Kudus memperluas jangkauan siarannya ke seluruh dunia dengan menggunakan streaming di aplikasi radio thomson. Studio radio manggala terletak di jalan raya Kudus – Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus.

¹ Dokumentasi Radio Manggala Station Kudus tahun 2019, 29 Maret 2019, transkrip.

Peta Layanan Masyarakat²



Keterangan: jangkauan radio manggal station kudus berada di lingkaran

3. Daya Pancar Radio Manggala Station Kudus³

1. Luas Wilayah Layanan

Layanan siaran radio Manggala sesuai dengan peraturan adalah seluruh wilayah kota Kudus dan sekitarnya sesuai peraturan KM 15 tahun 2003 yaitu 12 KM dari pusat kota.

2. Daya Pemancar

Daya pemancar maksimum 1000 watt, Daya pemancar terpasang 500 watt

3. Potensi Pendengar

Daerah layanan jangkauan siaran mencakup area 30 km. Data penduduk daerah layanan sejumlah kurang lebih 250.000 orang

4. Program Acara Radio Manggala Station Kudus

Di radio Manggala Station Kudus terdapat Program acara yaitu siraman atau pendidikan rohani, hiburan dan informasi⁴

² Dokumentasi Radio Manggala Station Kudus tahun 2019, 29 Maret 2019, transkrip.

³ Dokumentasi Radio Manggala Station Kudus tahun 2019, 29 Maret 2019, transkrip.

a. Siraman atau pendidikan rohani
Di dalam materi ini lebih terfokus pada pendidikan umum yang terdapat beberapa edukasi seperti edukasi religi dan edukasi keluarga, yang mana memberikan pencerahan kepada masyarakat kudus khususnya ngembalrejo dan sekitarnya seputar agama islam

b. Hiburan.
Unsur materi hiburan di radio Manggala Station Kudus menitik beratkan pada musik-musik indonesia, musik- musik manca dan lagu daerah dengan berbagai macam program yang tersedia.

c. Informasi
Materi yang terdapat di program informasi ini terdapat berita-berita yang aktual terkini dan terpercaya karena di dalam pembacaannya beritanya harus ada sumber yang jelas saat di siarkan di radio.

d. Budaya
Dalam budaya disini lebih fokus terhadap lagu-lagu jawa atau campur sari dan materi tradisonal.

Deskripsi Program Acara Radio Manggala Station Kudus:⁵

1. Salam Pembuka
Setiap Hari : 05.00 WIB
Durasi : 1.39 menit
Isi Acara : Menyapa pendengar manggala dengan berbagai kata- kata semangat untuk mengawali hari

Keterangan : -

Sasaran : Umum

2. Siraman Rohani
Setiap Hari : 05.00-05.30 WIB
Durasi : 30 Menit

⁴ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

⁵ Dokumentasi Radio Manggala Station Kudus tahun 2019, 26 Maret 2019, transkrip.

Isi Acara : Pemutaran rekaman rohani dengan penceramah (Alm) KH Zainudin MZ

Keterangan : -

Sasaran : segala usia

3. Lagu Anak

Setiap Hari : 05.30-06.00 WIB

Durasi : 30 Menit

Isi Acara : Pemutaran lagu-lagu anak

Keterangan : -

Sasaran : Orang tua/ keluarga dan anak-anak

4. Music dan informasi pagi

Setiap Hari : 06.00-08.00 WIB

Durasi : 120 Menit

Isi Acara : Sajian informasi dan berita sport terkini dan Tips kesehatan dengan Lagu indonesia nge beat / rancak.

Keterangan : Kirim salam dan request lagu

Sasaran : Kaula Muda

5. Sahabat pagi

Setiap Hari : 08.00-10.00 WIB

Durasi : 120 Menit

Isi Acara : Informasi seputar keluarga dan tips-tips singkat dengan Lagu nostalgia

Keterangan : Sumbernya di sebutkan

Sasaran : Umum

6. Goyang manggala

Setiap Hari : 10.00-11.00 WIB

Durasi : 60 Menit

Isi Acara : Lagu dangdut sesuai format harinya dengan membacakan sponsor

- Keterangan : Request lagu dan kirim salam
- Sasaran : Umum
7. Gayeng manggala
- Setiap Hari : 11.00-12.00 WIB
- Durasi : 60 Menit
- Isi Acara : Lagu campur sari dan langgam jawa
- Keterangan : Request lagu dan kirim salam
- Sasaran : Umum
8. Rehat siang
- Setiap Hari : 12.00-13.00 WIB
- Durasi : 60 Menit
- Isi Acara : Tips ringan dengan Lagu pop manca (barat)
- Keterangan : Request lagu dan Sumbernya di sebutkan
- Sasaran : Kaula Muda
9. Rehat siang
- Setiap Hari : 13.00-15.00 WIB
- Durasi : 120 Menit
- Isi Acara : Tips ringan dengan Lagu pop indonesia
- Keterangan : Request lagu dan Sumbernya di sebutkan
- Sasaran : Kaula Muda
10. Semarak manggala
- Setiap Hari : 15.00-16.00 WIB
- Durasi : 60 Menit
- Isi Acara : Sajian lagu Campur sari dan langgam jawa dengan Membacakan Sponsor
- Keterangan : Request lagu dan kirim salam
- Sasaran : Orang Tua
11. Semarak manggala
- Setiap Hari : 16.00-17.00 WIB
- Durasi : 60 Menit

- Isi Acara : Sajian lagu Campur sari dan langgam jawa
- Keterangan : Request lagu dan kirim salam
- Sasaran : Orang Tua
12. Nuansa Senja
- Setiap Hari : 17.00-18.00 WIB
- Durasi : 60 Menit
- Isi Acara : Kajian Tausiyah ajaran islam yang bersifat molog dengan narasumber dosen IAIN Kudus dan Kemenag Kudus
- Keterangan : di isi musik religi setelah on air dan off air
- Sasaran : Umum
13. Musik dan Info Malam
- Setiap Hari : 18.00-22.00 WIB
- Durasi : 240 Menit
- Isi Acara : informasi umum dan fokus pada satu tips pembahasan dengan lagu pop indonesia baru
- Keterangan : -
- Sasaran : Kaula Muda
14. Sahabat Malam
- Setiap Hari : 22.00-02.00 WIB
- Durasi : 240 Menit
- Isi Acara : informasi umum dan fokus pada tips pembahasan dengan lagu nostalgia dan rancak
- Keterangan : -
- Sasaran : Umum
15. Menyongsong Pagi
- Setiap Hari : 02.00-05.00 WIB
- Durasi : 180 Menit
- Isi Acara : lagu nostalgia rancak
- Keterangan : -

Sasaran : Umum

5. Profil Program Siaran Nuansa Senja

Radio Manggala Station Kudus merupakan station radio yang berada di Jl. Raya Kudus-Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus dalam sejarahnya radio Manggala Station Kudus ini pernah berpindah pindah tempat, dari awalnya di Jl.Sunan Kudus kemudian pindah ke Colo, lalu tidak sampai di situ Manggala Station Kudus pun harus pindah studio untuk ke dua kalinya karena ada beberapa alasan, dari daerah Colo radio Manggala Station Kudus berpindah ke Ngembelrejo. Karena berpindah-pindahnya studio, progam ini pun sempat vakum untuk beberapa waktu. Kendati demikian pihak Manggala Station Kudus tidak menghapus progam ini dan memilih melanjutkannya hingga saat ini.

Setiap media pasti memiliki beberapa program-program tersendiri. Khususnya program Radio Manggala Station Kudus. Radio ini memiliki bermacam-macam program tersendiri, baik itu program unggulan maupun program yang lainnya. salah satunya yakni Program siaran Nuansa Senja.

Radio Manggala Station Kudus memproduksi dua progam acara yang bertemakan tentang dakwah dan keislaman salah satunya adalah progam siaran Nuansa Senja. Progam acara ini dirancang sejak tahun 2007-2012 dengan nama Siraman Rohani Islam dan diisi oleh penyiarinya sendiri dengan membaca buku-buku seputar agama Islam, seiring berjalannya waktu, radio Manggala Station Kudus bekerja sama dengan Thomson radio network sejak itu nama Siraman Rohani Islam diganti menjadi Nuansa Senja. “Saat itu radio Manggala Station Kudus kerja sama dengan Thomson radio network itu sekitar tahun 2012 bulan agustus kurang lebihnya, kemudian kita disodori oleh berbagai macam program oleh pak Ony atau Abi Wahono selaku direktur Thomson radio network, dan disitulah ada Nuansa Senja”⁶

⁶ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

Program siaran Nuansa Senja diproduksi dengan tujuan untuk memberikan pencerahan informasi religi serta menambah wawasan bagi pendengar tentang agama Islam secara umumnya. Dibahas secara ringan dan cerdas, bersama narasumber ahli yang memiliki kompetensi dibidang yang menjadi topik pembahasan. Narasumber yang mengisi berasal dua instansi yang berbeda yaitu : Kementerian Agama Negeri Kudus dan Dosen IAIN Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil narasumber dari Kementerian Agama Negeri Kudus, dikarenakan jadwal narasumber dari pihak Kementerian Agama Negeri Kudus sudah diberikan kurang lebih tiga sampai empat bulan bahkan terkadang sampai enam bulan sebelum pelaksanaan.

Pada awalnya Kementerian Agama Negeri Kudus hanya mengisi program siaran Nuansa Senja pada bulan ramadhan, kemudian ditambah mengisi di luar bulan ramadhan pada hari Senin dan Jumat.

“Ada pihak dari Kementerian Agama Negeri Kudus bersilaturahmi ke radio Manggala Station Kudus, saya sendiri yang menemui dan kita bermusyawarah untuk kelanjutan jadwal siaran Kementerian Agama Negeri Kudus di luar program bulan Ramadhan, nah dari situ lah Nuansa Senja untuk hari Senin dan Jumat diisi oleh pihak Kemenag Kudus dan berjalan hingga hari ini”⁷

Kemudian di tahun 2016 perwakilan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus yang mengajukan kerja sama dengan radio Manggala Station Kudus untuk bisa mengisi diprogram siaran Nuansa Senja hingga sampai sekarang.

Program ini mengudara sekitar 60 menit di bagi dalam dua waktu yaitu 30 menit pertama tausyiah atau ceramah secara monolog dan 30 menit selanjutnya lagu-lagu religi yang disisipi pula dengan mutiara Hadist dan

⁷ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

juga adzan Maghrib jika memang sudah mencakup waktunya.

“Nuansa senja itu program acara memang khusus didesain untuk acara yang namanya religi, tapi disini religi bukan hanya ceramah melainkan diisi lagu-lagu yang sifatnya religi, setengah jam ceramah setengah jam lagu-lagu yang sifatnya religi, pelaksanaannya setiap hari dengan dua sumber dari dua instansi yaitu dari Kementerian Agama Negeri Kudus dan dari IAIN kudus”⁸

Materi yang disampaikan oleh narasumber tidak ditentukan oleh pihak radio Manggala Station Kudus melainkan dari narasumber masing-masing dengan bermacam-macam tema mulai dari akidah, akhlak, fiqh dan biasanya lebih dominan kepada materi yang tematik atau materi sesuai dengan keadaan kondisi atau problematika yang sedang terjadi.

“Di dalam Nuansa Senja ini materinya tidak Cuma dakwah melainkan macam-macam, mulai dari membahas hubungan keluarga, tentang sejarah Nabi, bagaimana bersikap yang baik dan lain sebagainya, biasanya tematik yah kalau seperti bulan-bulan ini Isro Mi’roj hampir semuanya mengangkat Isro dan Mi’roj, dan kalau materi itu bebas terserah narasumber biasanya tematik, dalam arti mereka masih mengambil tema yang nyuruh kepada kebaikan”⁹

Sistematika narasumber pada program siaran Nuansa Senja yaitu saat siaran, datang ke studio untuk *on air* ataupun *off air* karena pihak Manggala Station Kudus memaklumi dengan waktu kepadatan atau kesibukan narasumber. Lokasi untuk siarannya baik untuk yang *on air* ataupun *off air* itu di studio Manggala Station Kudus. “Bisa direkam sebelumnya, karena hal hal macem-macem, ada kendala teknis, ada kendala karena kesibukan, berbenturan jadwal semisal narasumbernya ibu-ibu kan sore udah harus di rumah

⁸ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

⁹ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

menyiapkan untuk makan malam, kalau puasa untuk berbuka puasa”¹⁰

6. Tujuan Program Siaran Nuansa Senja

Program siaran Nuansa Senja dijadwalkan disore hari oleh radio Manggala Station Kudus karena masyarakat pada umumnya lebih banyak bersantai disore hari termasuk masyarakat Ngembalrejo untuk menunggu waktu Maghrib tiba masyarakat Ngembalrejo mendengarkan Nuansa Senja, sehingga potensi program siaran Nuansa Senja ini untuk didengarkan masyarakat lebih besar. Dari sini akan tercapai yaitu untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks keagamaan seperti bagaimana keluarga itu menjadi keluarga yang *sakinah mawadah warohmah* sebagaimana yang di tuntunkan oleh Al-Qur’an dan Al-Hadits “Kalau secara khusus menambah keimanan ketakwaan kita kepada Tuhan yang maha Esa tentu di Nuansa Senja ini tentang agama islam, walaupun mungkin hanya setengah jam untuk ceramah agamanya tapi kalo kita mendengarkan secara bijaksana tentu ada nilai positif yang bisa kita ambil manfaatnya”¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus sebagai strategi dakwah dalam membangun keberagamaan

Proses pelaksanaan program siaran Nuansa Senja terdiri atas beberapa bagian utama yaitu: tahap perencanaan program, tahap produksi, eksekusi program dan evaluasi produksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan program ini radio Manggala Station Kudus membutuhkan suatu perencanaan yang baik dan bertanggung jawab mengenai jalannya suatu program tersebut. Pihak

¹⁰ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

yang terlibat dalam perencanaan program siaran Nuansa Senja adalah : pengelola radio Manggala Station Kudus, Kementrian Agama Negeri Kudus, dan Dosen IAIN Kudus peran yang diberikan antara lain Kementrian Agama Negeri Kudus, dan Dosen IAIN Kudus menyusun jadwal, sedangkan pengelola radio Manggala Station Kudus mempersiapkan alat untuk produksi antara lain untuk rekaman *off air* dan untuk *on air*.

Adapun narasumber Kementrian Agama Kudus dari bulan Januari sampai Mei dalam program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus diantaranya: Hj Sriyatun S.Pd.I, Drs. H Mashud, Agung Herdwianto S. Pd.I, Khoiriyah S.Th.I, Drs. Shofi'i, H. Muhammad Ulin Nuha. Lc., M.Us, Ana Durrotun Nafisah, S.HI.,M.Pd.I, M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag.,M.S.I, H. Afif Noor, S.Ag, Zunani Fathimah, S.Ag, H. Zaenal Fahmi, S.Ag.¹²

b. Produksi

Dalam produksi program siaran Nuansa Senja, dibutuhkan suatu *managemen* yang baik dan yang bertanggung jawab, Adapun tahapan produksi program siaran Nuansa Senja adalah sebagai berikut:

1. Mengisi absen yang sudah disediakan oleh Manggala Station Kudus
2. Memberikan judul materi atau tema kepada penyiar atau moderator Nuansa Senja
3. Penyiar atau moderator melakukan *opening* dan mempersilahkan narasumber untuk tausiyah
4. Setelah kurang lebih 30 menit narasumber mengakhiri tausiyahnya lalu Moderator mengambil alih dan melakukan *closing*.¹³

¹² Dokumentasi Radio Manggala Station Kudus tahun 2019, 29 maret 2019, transkrip.

¹³ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

Untuk materi yang dibawakan oleh narasumber diutamakan *up to date* dalam bidang keagamaan dan tematik sesuai dengan kondisi. Materi yang disampaikan narasumber, biasanya dari kitab dan buku dan juga pengalaman, sehingga materi yang disampaikan mudah diterima karena menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Zaenal Fahmi selaku Narasumber Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus.

“terkait materi tentu kita menyesuaikan waktu atau *up to date* sesuai dengan perkembangan jaman sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diserap oleh audiens dan tematik supaya terfokus, dan untuk rujukan materi siaran yaitu sumber Al-Quran dan Hadist yang kedua unsur-unsur penunjang berupa Al-Quran, sunnah, ijma, qiyas dan perkataan ulama dan sebagai pelengkap sumber yaitu dari pengalaman pribadi”¹⁴

Untuk siaran dalam satu masalah seperti dalam bidang akidah akan dilanjutkan minggu depannya dengan pembahasan lanjutan, ketika satu bidang dirasa cukup maka materi akan berganti dengan bidang pembahasan yang lain seperti syariah yang mencangkup fikih, hukum-hukum, dan berkaitan dengan akhlak seperti interaksi sosial, pengembangan ekonomi Islam dan sebagainya.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan bapak Agung selaku narasumber Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus. “materinya sekitar masalah keagamaan dan juga masalah pembangunan tapi disampaikan dalam bahasa agama, semisal masalah kesehatan juga masuk

¹⁴ Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

seperti kesehatan reproduksi keluarga supaya bisa menjadi sakinah mawadah warohmah”¹⁵

Dalam program ini pihak radio Manggala Station Kudus memberi kebebasan untuk narasumber memilih materi atau temanya sendiri, namun harus sesuai dengan syariat Islam. “Rata-rata narasumber sudah menentukan temanya sendiri, sehingga proses di tempat siaran berlangsung secara cepat, tidak terlalu berlarut-larut, langsung *on air* gitu setelah waktu menunjukkan pukul 17.00”¹⁶

Adapun materi dakwah program siaran Nuansa Senja di Radio Manggala Station Kudus mulai dari bulan Januari sampai Maret 2019 adalah:

1. Pentingnya Sholat¹⁷
2. Manfaat Sedekah¹⁸
3. Jaga Kondusifitas Bagian Yang Pertama¹⁹
4. Jaga Kondusifitas Bagian Ke Dua²⁰
5. Pelajaran Dalam Peristiwa Isro-Mi’roj²¹
6. Sholat khusyuk²²
7. Makna Lafadz Basmallah²³

¹⁵Agung, Wawancara oleh penulis, 8 April 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Afif Noor, “pentingnyasholat,” direkam pada Maret 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

¹⁸ Afif Noor, “Pentingnya sedekah,” direkam pada Maret 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

¹⁹Muhammad Ulin Nuha, “Menjaga Kondusifitas bagian 1,” direkam pada Februari 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²⁰ Muhammad Ulin Nuha, “Menjaga Kondusifitas bagian 2,” direkam pada Februari 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²¹ Zunaini Fathimah, “Pelajaran dalam peristiwa Isro-Mi’roj,” direkam pada Maret 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²²Zunaini Fathimah, “Sholat Khusu,” direkam pada Maret 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²³ Zaenal Fahmi, “Makna Lafadz Basmallah,” direkam pada Maret 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

8. Rambu-Rambu Dalam Menerima Tausiyah²⁴
9. Menghadapi *Hoax*²⁵
10. Mensyukuri Nikmat Allah²⁶

Sarana dan prasarana atau peralatan yang digunakan dalam dalam memproduksi program siaran Nuansa Senja yaitu mike, meja, kursi, *headphone*, absensi, alat tulis, dan pengatur suara (Audio Mixer). Sedangkan prasarana yang menjadi penunjang dalam memproduksi yaitu tempat atau lokasi produksi program siaran Nuansa Senja yang berada di dalam studio radio Manggala Station Kudus yang dilengkapi dengan sistem suara, dan ruang kontrol produksi program Manggala Station Kudus yang berada di studio dilengkapi dengan AC.²⁷

Untuk biaya produksi siaran Nuansa Senja tidak ada karena ini bersifat kerja sama antara dua instansi, pihak Manggala Station Kudus hanya menyediakan wadah untuk berdakwah melalui media radio. “Kalo Kementerian Agama Negeri Kudus itu tugas negara, karena kita kerja sama saling menguntungkan kita punya program religi nah di satu sisi ada instansi yang mau mengisi, dan instansi itu untuk berdakwah dan kita menyediakan tempat atau wadah untuk berdakwah”²⁸

c. Eksekusi

Total waktu program siaran Nuansa Senja adalah sekitar 60 menit dibagi dalam dua sesi yaitu 30 menit pertama tausiyah atau ceramah secara monolog dan 30 menit selanjutnya diisi lagu-lagu

²⁴ Zaenal Fahmi, “Rambu-Rambu Dalam Menerima Tausiyah,” direkam pada Maret 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²⁵ Shofi’i, “Menghadapi Hoax,” direkam pada Februari 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²⁶ Shofi’i, “Mensyukuri Nikmat Allah,” direkam pada Februari 2019, Col Edit Pro record. *Compact disc*.

²⁷ Hasil Observasi penulis, 29 maret 2019.

²⁸ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 maret 2019, wawancara 1, transkrip.

religi yang disisipi pula dengan mutiara Hadist dan juga adzan Maghrib jika memang sudah masuk waktunya. Program siaran Nuansa Senja juga merupakan program harian yang mengudara setiap hari Senin sampai Minggu. Setiap hari Senin dan Jumat diisi oleh Kementrian Agama Negeri Kudus sedangkan selain hari Senin dan Jumat diisi oleh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus. “Untuk waktunya 30 menit ceramah dan 30 lagu-lagu religi di total menjadi 60 menit, itu sifatnya setiap hari dengan dua sumber dari dua instansi yaitu Kementrian Agama Islam Negeri Kudus dan dosen IAIN Kudus”²⁹

Program ini menggabungkan dua jenis format acara yaitu dakwah monolog dan hiburan musik religi. Dakwah monolog merupakan penyampaian materi dakwah dengan metode ceramah satu arah yang hanya menampilkan seorang penceramah atau narasumber. Dakwah monolog di sini memberikan kajian yang membahas berbagai *edukasi* yang mengajak masyarakat berbuat kebaikan dan menjauhi kemungkaran dengan materi yang tematik dengan waktu dan situasi terkini. Dan untuk musik religi menjadi hiburan mendidik untuk saat ini. Selain alunan nada, terdapat juga syair yang berisikan pesan keagamaan. Musik-musik yang bertemakan religi semakin dikenal dan digemari oleh banyak kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Kini berdakwah melalui musik merupakan *tren* alternatif, selain bertaasyiah.

Untuk pelaksanaan eksekusi program siaran Nuansa Senja dilakukan secara *on air* dan *off air*. Pelaksanaan secara *on air* yaitu

1. Narasumber datang ke studio
2. Duduk di tempat siaran kemudian memakai headset

²⁹ Hasil Observasi penulis, 29 maret 2019.

3. Pihak radio Manggala Station Kudus menyesuaikan peralatan yang terdiri dari *mic*, *headset*, *monitor*, dan *mixer*
4. Mengisi absen yang sudah disediakan oleh Manggala Station Kudus
5. Memberikan judul materi atau tema kepada penyiar atau moderator Nuansa Senja
6. Penyiar atau moderator melakukan *opening* dan mempersilahkan narasumber untuk tausiyah
7. Setelah kurang lebih 30 menit narasumber mengakhiri tausiyahnya lalu moderator mengambil alih dan melakukan *closing*.³⁰

Untuk Pelaksanaan secara *off air* yaitu melakukan *vocal Reording* oleh narasumber yang berhalangan hadir atau mempunyai hajat tersendiri dan moderator siaran Nuansa Senja ini pun melakukan *vocal Reording* untuk *opening* dan *closing*.³¹ “Untuk pelaksanaannya setiap hari, tidak mengenal tanggal merah prosesnya bisa *on air* dan *off air*, kalo *off air* biasanya ceramah di mushola atau masjid-masjid, kalo *on air* biasanya di media seperti radio ini program Nuansa Senja ini dengan jenis tausiyahnya atau seperti orang khotbah monolog, jadi tidak terkesan menggurui”³²

Adapun Sasaran pendengar Program siaran Nuansa Senja adalah untuk semua kalangan dari berbagai usia khususnya masyarakat Ngembalrejo. “Sasaran pendengar secara umum tidak terpatok oleh usia baik dari anak-anak sampai orang dewasa atau orang tua bisa mendengarkan program siaran Nuansa Senja ini karena di dalam

³⁰ Hasil Observasi penulis, 8 April 2019.

³¹ Hasil Observasi penulis, 8 April 2019.

³² Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

program ini ada berbagai macam edukasi dalam penyampaian materinya³³

d. Pengawasan Dan Evaluasi Program

Pengawasan dalam program siaran Nuansa Senja dilakukan oleh *managemen* secara langsung untuk menjaga agar program siaran tetap sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi program siaran Nunsu Senja dilakukan bersama-sama antara pihak *managemen* radio Manggala Station Kudus dan narasumber secara langsung setelah selesai tausiyah sebagai bahan pertimbangan ada tidaknya hal-hal yang harus dibenahin dalam program tersebut. “Evaluasinya setelah program acara selesai, mungkin lebih kepenyebutan nama radio dan frekuensinya aja yah, karena ada beberapa narasumber yang suka keliru menyebutkan kota kretek menjadi kreteek kalau subtansi isinya saya tidak berwenang karena itu urusan dari narasumber³⁴

Terlepas dari Proses pelaksanaan program siaran Nuansa Senja, Program siaran Nuansa senja ini mempunyai faktor kekurangan dan kelebihan untuk narasumber. Diantara faktor Kelebihannya yaitu narasumber bisa menyampaikan semuanya, yang sesuai dengan materi keseluruhan jadi tidak menyangkut ke materi-materi lain. Untuk kekurangannya tidak ada pertanyaan dari audiensnya. jadi mempermudah narasumber untuk membaca materi siarannya secara keseluruhan dan mendetail dan mempersulit narasumber untuk berimajinasi. “kalau jenis monolog ini dari yang ingin saya sampaikan saya bisa leluasa menyampaikan materinya, kalau kekurangannya ya tidak ada dialog interaktif sehingga tidak ada

³³ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

³⁴ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

pertanyaan tetapi yang saya harapkan bisa saya sampaikan semua ya”³⁵

Begitu juga menurut bapak Zaenal selaku narasumber Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus.

“kita bisa mempersiapkan diri secara detail, terkait dengan bahan-bahan, catatan-catatan yang kita sampaikan bisa secara detail karena posisi kita secara umum tidak dapat dilihat oleh *audience*, namun sekarang ini radio bisa disaksikan secara visual berupa *streamingan*, dan kita bisa menyampaikan materi secara detail karena kita membawa catatan dan kita bisa menentukan atau perhitungkan semenjak awal. Untuk kekurangannya kita harus bisa bermain imajinasi, karena secara umum dakwah untuk berhadapan dengan mad'u atau *audience* walau begitu kita tetap bisa mengantisipasi”³⁶

e. Strategi Membangun Keberagaman Masyarakat Ngembalrejo Kudus Melalui Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala Station Kudus

Setelah peneliti menganalisa program siaran Nuansa Senja ini, maka dalam tahapan ini akan dibahas tentang bagaimana strategi pihak radio Manggala Station Kudus, strategi narasumber dan respon masyarakat dalam program siaran Nuansa Senja ini dalam membangun keberagaman masyarakat Ngembalrejo Kudus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, tim produksi atau pengelola radio Manggala Station membidik waktu yang sangat efektif untuk menyampaikan program tausiyah yang bertemakan islami. mengingat waktu yang dilaksanakan program siaran Nuansa Senja ini setiap hari antara pukul 17.00-18.00 maka sudah pasti adalah semua

³⁵ Agung, Wawancara oleh penulis, 8 April 2019, wawancara 2, transkrip.

³⁶ Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

orang yang sedang berada diwaktu senggang. Sebab, rata-rata umat muslim di Indonesia ketika memasuki waktu Maghrib mereka lebih memilih mempersiapkan diri untuk sholat maghrib dan telah selesai dari aktifitas keseharian mereka. “iya program siaran Nuansa Senja ini memang sengaja dirancang di sore hari tepatnya pukul 17.00-18.00 karena itu waktu yang sangat efektif buat kita bersantai sambil menunggu adzan Maghrib lalu kita berikan tausiyah dan lagu-lagu religi supaya hati nurani mereka sedikit refres atas penat aktifitas seharian bekerja.”³⁷

Untuk strategi Narasumber dalam program siaran Nuansa Senja ini lebih kepada penyampaian materi yang sesuai dengan keadaan yang ada karena melihat jaman yang semakin berkembang narasumber berkeinginan memecahkan konflik yang sedang merajalela di masyarakat.

Hal ini di sampaikan oleh bapak Zaenal selaku narasumber Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus

“kita menyesuaikan waktu dan menyesuaikan perkembangan jaman sehingga materi yang di sampaikan lebih *up to date* dan mudah diserap oleh *audience*, dan kita mempersiapkan Al-Quran, Hadist dan perkataan Ulama. Ini terkait dengan perkembangan jaman, selanjutnya juga ada beberapa regulasi atau peraturan dari pemerintah yang perlu kita sampaikan terkait dengan agama tersebut. Semisal untuk saat ini bahwa tempat ibadah itu harus netral tidak digunakan untuk politik praktis, ini kan menunjang dakwah yang kita sampaikan”³⁸

³⁷Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

³⁸Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

Respon yang telah diberikan masyarakat dalam menerima pesan yang disampaikan narasumber dalam meningkatkan keberagaman masyarakat melalui program siaran Nuansa Senja menimbulkan pro dan kontra menurut pendengar radio Manggala Station Kudus mengenai Perencanaan yang telah disusun oleh pengelola radio Manggala Station Kudus diprogram siaran Nuansa Senja memang tidak ditemukan kekurangan, karena pengelola radio Manggala Station telah menyusun perencanaan dengan baik dan matang. Namun pendengar radio Manggala Station Kudus sebagian dari mereka menyatakan bahwa siaran yang disampaikan terlalu monoton.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Nurokhim sebagai pendengar program siaran Nuansa Senja : “Program monolog alangkah baiknya ada tanya jawab karena memperkuat pendengar untuk mendengarkan, kalau bisa ada bocoran materi dari narasumber supaya pendengar bisa menyiapkan beberapa pertanyaan untuk di tanyakan di waktu berikutnya atau esok harinya”³⁹

Pendengar radio Manggala Station Kudus merasa bahwa apa yang mereka butuhkan dari sebuah tausiyah yang menarik tidak mereka dapatkan di program siaran Nuansa Senja ini. Mereka mengatakan dampaknya minim sekali. Penyampaian yang kurang komunikatif, mendetail dan hanya satu arah membuat pendengar radio Manggala Station Kudus merasa perlu ada perbaikan dari program siaran tersebut. Karena permasalahan yang timbul adalah kurangnya minat dari pendengar karena metode yang digunakan masih satu arah dan kurang komunikatif.

Begitu juga menurut bapak Zen selaku pendengar program siaran Nuansa Senja :“Narasumber harus bisa mendetail atau totalitas

³⁹ Nurokhim, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 4, transkrip.

karena ada beberapa narasumber yang tidak mendetail atau setengah-setengah, masukannya agar memperjernih gelombang karena masih ada gangguan suara pada gelombang.”⁴⁰

Masukan secara umum untuk radio Manggala Station Kudus, Masyarakat berharap SDM Manggala Station bisa dibenahi lagi dan untuk jenis tausiyahnya bisa diubah menjadi talkshow bareng mahasiswa. “Untuk SDM di radio Manggala Station Kudus kalau bisa di tingkatkan lagi supaya bisa lebih baik lagi”⁴¹

Begitu juga pendapat Indana sebagai pendengar Radio manggala Station Kudus “masukan dari saya kalau satu bulan sekali harus ada perubahannya, mungkin bisa mendatangkan mahasiswa IAIN Kudus untuk talkshow tanya jawab saat *on air*”⁴².

2. Faktor Yang Menjadi Penghambat Program Siaran Nuanansa Senja Di Radio Manggala Station Kudus Sebagai Strategi Dakwah Dalam Membangun Keberagaman

a. Berikut faktor penghambat dan upaya pengelola radio Manggala Station Kudus

1) Faktor yang menjadi penghambat pengelola radio dalam pelaksanaan program siaran Nuansa Senja adalah :

a) Listrik Mati

Listrik mati merupakan sebuah ketiadaan penyediaan listrik di sebuah wilayah. Penyebab listrik mati dapat berupa kerusakan di Gardu listrik, kerusakan jaringan kabel atau bagian lain dari sistem

⁴⁰ Zen, Wawancara oleh penulis, 9 April 2019, wawancara 5, transkrip.

⁴¹Siti, Wawancara oleh penulis, 9 April 2019, wawancara 6, transkrip.

⁴²indana, Wawancara oleh penulis, 9 April 2019, wawancara 7, transkrip.

distribusi, sebuah sirkuit pendek (korsleting), atau kelebihan muatan.

Begitu juga di radio Manggala Station Kudus listrik mati dapat menyebabkan terhentinya aktivitas siaran karena banyak peralatan yang bergantung pada tersedianya listrik agar dapat berfungsi. Namun pihak radio manggala tidak dapat berkitik hingga listrik menyala dengan sendirinya. “kalau listrik mati kita tidak bisa berbuat apa-apa selain menunggu listrik menyala”⁴³

b) Terbantur Jadwal Yang Sama Oleh Narasumber⁴⁴

Jika terjadi halangan dari narasumber maka hal tersebut sangat mengganggu bagi keberlangsungan program siaran Nuansa Senja. Maka tim produksi terlebih dulu memastikan jadwal yang efektif dan fleksibel sehingga dapat diikuti oleh seluruh narasumber.

c) Pemancar Rusak

Pemancar merupakan salah satu yang terpenting dalam mendirikan media radio atau TV, karena dengan pemancar pihak radio dan TV bisa menjalankan program-program yang ada di media itu sendiri. Di radio Manggala Station Kudus sendiri, memiliki penangkal petir untuk pemancarnya namun hal itu tidak menjamin untuk tidak mengalami kerusakan atau konslet baik saat terkena petir ataupun karena hal lainnya. hal ini diperkuat oleh pernyataan pihak radio Manggala Station

⁴³ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

⁴⁴ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

Kudus “radio manggala memiliki penangkal petir namun tidak menjamin”⁴⁵

- 2) Upaya yang dilakukan pengelola radio agar pelaksanaan program siaran Nuansa Senja dapat berjalan secara efektif

a) Listrik Mati

Solusinya adalah radio Manggala Station Kudus bisa memakai atau memanfaatkan alat bantuan yang ada seperti genset, karena itu bisa membantu berjalannya program siaran Nuansa Senja.

b) Terbentur Jadwal Yang Sama Oleh Narasumber

Solusinya, “narasumber diberi kesempatan oleh radio Manggala Station Kudus untuk bisa rekaman atau *off air*, mungkin dilain hari, misalnya live jam 17.00 bisa rekaman jam 12.00 siang sebelumnya, atau mungkin bisa rekamannya dihari sebelumnya.”⁴⁶

c) Pemancar Rusak

Solusinya adalah pihak radio Manggala Station Kudus bisa *vocal recording* atau rekaman program siaran Nuansa Senja ini atau pun program yang lainnya untuk disiarkan dilain waktu. “kalau pemancar rusak kita bisa rekaman dan di putarkan di lain waktu”⁴⁷

⁴⁵ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

⁴⁶ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

⁴⁷ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

b. Berikut Faktor Penghambat dan Upaya Narasumber Program Siaran Nuansa Senja

1) Faktor yang menjadi penghambat narasumber dalam pelaksanaan program siaran Nuansa Senja adalah :

a) Faktor Cuaca⁴⁸

Cuaca yang tidak menentu turut menjadi penghambat dalam berlangsungnya program siaran Nuansa Senja hal ini disebabkan karena cuaca yang tidak dapat diprediksi termasuk hujan yang tiba-tiba turun.

b) Kurangnya Persiapan⁴⁹

Berkaitan dengan kesibukan dan jadwal narasumber itu sendiri dapat diketahui bahwa narasumber yang akan mengisi program siaran Nuansa Senja memiliki jadwal yang padat, hal ini lah yang membuat narasumber kurang mempersiapkannya.

c) Kalah Dengan Media Sosial

Seiring berkembangnya zaman yang pesat, dan kemajuan teknologi yang tinggi membuat radio kalah saing dengan media lainnya. “ media siaran radio sekarang kalah dengan keberadaan media sosial yang semakin variatif”⁵⁰

d) Keterbatasan Waktu Yang Dimiliki Radio

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa program siaran radio tidak memiliki waktu yang cukup fleksibel dibandingkan dengan media lainnya. Di dalam radio, masalah keterbatasan waktu masih menjadi

⁴⁸ Agung, Wawancara oleh penulis, 8 April 2019, wawancara 2, transkrip.

⁴⁹ Agung, Wawancara oleh penulis, 8 April 2019, wawancara 2, transkrip.

⁵⁰ Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

salah satu faktor penghambat perkembangan radio di Indonesia. Jika kita lihat TV dan media-media elektronik lainnya, dapat diketahui radio memiliki kendala dalam proses eksekusi yaitu siaran yang tidak dapat diputar ulang kecuali *off air*. “siaran radio memiliki waktu yang terbatas dan tidak ada siaran ulang (kecuali dengan aplikasi tertentu)”⁵¹

2) Upaya yang dilakukan narasumber agar pelaksanaan program siaran Nuansa Senja dapat berjalan secara efektif

a) Faktor Cuaca

Solusinya dari narasumber sendiri adalah “ya harus persiapan jas hujan supaya tidak terlambat sampai lokasi”⁵²

b) Kurangnya Persiapan

Solusinya adalah “ya memang mempersiapkan diri semaksimal mungkin dengan menomor duakan kesibukan yang lain”⁵³.

c) Kalah Dengan Media Sosial

Solusi yang tepat dari narasumber adalah “radio dilengkapi dengan fitur *streaming*”⁵⁴

d) Keterbatasan Waktu Yang Dimiliki Radio

Solusinya adalah “materi siaran di sesuaikan dengan perkembangan zaman dengan kajian yang *up to date*”⁵⁵

⁵¹Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

⁵² Agung, Wawancara oleh penulis, 8 April 2019, wawancara 2, transkrip.

⁵³ Agung, Wawancara oleh penulis, 8 April 2019, wawancara 2, transkrip.

⁵⁴ Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

⁵⁵ Zaenal, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 3, transkrip.

c. Berikut faktor penghambat dan upaya pendengar Program siaran Nuansa Senja

1) Faktor yang menjadi penghambat pendengar program siaran Nuansa Senja adalah :

a) Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola radio Manggala Station Kudus

Hal ini dapat di simpulkan karena kurangnya promosi pihak radio Mnaggala Station Kudus itu sendiri sehingga masih banyak pendengar yang tidak mengetahui tentang program siaran Nunansa Senja “penghambatnya mungkin kurang taunya masyarakat dengan program-program dari radio sendiri karena sebagian kecil pasti ada yang tau, ada yang tidak”⁵⁶

b) Program yang di sampaikan kurang menarik

Pada faktor ini, beberapa pendengar memang mengakui bahwa program siaran nuansa senja saat ini kurang menarik. Sebagian dari mereka beranggapan program ini terkesan monoton. “Program monolog alangkah baiknya ada tanya jawab karena memperkuat pendengar untuk mendengarkan, kalau bisa ada bocoran materi dari narasumber supaya pendengar bisa menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan di waktu berikutnya atau esok harinya”⁵⁷

c) Tidak memiliki radio lebih fokus terhadap TV

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat di jaman ini, memang radio menjadi barang langka yang banyak kita temui namun jarang orang memiliki. Hal ini karena munculnya teknologi modern

⁵⁶ darsiah, Wawancara oleh penulis, 17 April 2019, wawancara 8, transkrip

⁵⁷ Nurokhim, Wawancara oleh penulis, 10 April 2019, wawancara 4, transkrip.

seperti TV, HP dan lain-lain. Oleh sebab itu pendengar radio berkurang dan beralih ke TV. “saya kalau sudah sore lebih fokus ke TV, karena radio saya rusak dan TV lebih condong di keluarga saya, terutama anak-anak saya suka melihat TV”⁵⁸

2) Upaya yang dilakukan pendengar agar pelaksanaan program siaran Nuansa Senja dapat berjalan secara efektif

a) Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola radio Manggala Station Kudus

Solusinya adalah “mempromosikannya dapat melalui media sosial seperti Facebook, instgram, line, ataupun twitter. Dengan demikian, mampu memperbaiki sistem dalam segmen acara Nuansa Senja mulai dari narasumber, yang termasuk sumber daya manusianya dan juga memperhatikan materi yang dipilihnya supaya lebih menarik masyarakat untuk mengenal program siaran Nuansa Senja”⁵⁹

b) Program yang disampaikan kurang menarik

Solusinya adalah dengan mengubah metode pada acara program siaran Nuansa Senja dari yang monolog menjadi dialog interaktif “mungkin program siaran Nuansa Senja ini bisa di buat tanya jawab, sehingga pendengar bisa langsung komunikasi dengan narasumber, jadi kalau memang pendengar ada pertanyaan yang mungkin ganjel, bisa langsung ditanyakan dengan narasumbernya”⁶⁰

⁵⁸ Siti, Wawancara oleh penulis, 9 April 2019, wawancara 6, transkrip .

⁵⁹ darsiah, Wawancara oleh penulis, 17 April 2019, wawancara 8, transkrip

⁶⁰ wahid, Wawancara oleh penulis, 17 April 2019, wawancara 9, transkrip

- c) Tidak memiliki radio lebih fokus terhadap TV

Solusinya adalah pihak Manggala Station Kudus dapat mengadakan even-even acara yang dapat membuat khalayak ramai menjadi penasaran mengenai radio Manggala Station Kudus dan program yang ada di dalamnya termasuk program siaran Nuansa Senja dengan demikian pendengar tertarik untuk mendengarkan radio khususnya program siaran Nuansa Senja.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, pada tahap ini penulis akan menyajikan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka sesuai dengan rumusan masalah yang ada, akan dibahas terlebih dahulu proses pelaksanaan program siaran Nuansa Senja sebagai strategi dakwah dalam meningkatkan keberagaman Masyarakat Ngembalrejo. Kedua akan membahas faktor penghambat dalam pelaksanaan Program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus sebagai strategi dakwah dalam membangun keberagaman agar berjalan secara efektif.

1. Analisis proses pelaksanaan program siaran Nuansa Senja dalam meningkatkan keberagaman Masyarakat Ngembalrejo.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan bahwa dalam pelaksanaan program siaran Nuansa Senja tidak jauh beda dengan pelaksanaan program siaran radio lainnya. Idealnya program yang dimiliki radio sebaiknya melewati tahap perencanaan, produksi, eksekusi, pengawasan dan evaluasi atau dengan kata lain harus memiliki proses pra produksi dan pasca produksi. Karena hal ini akan lebih mempermudah kinerja tim yang memproduksi program tersebut dan untuk tercapainya hasil yang maksimal. Begitu pula dengan Program Siaran Nuansa Senja yang disiarkan oleh radio Manggala Station Kudus, program ini pun

memiliki proses yang harus dilewati terlebih dahulu sebelum mengudara.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses awal yang akan menentukan keberhasilan organisasi yang telah di tetapkan.⁶¹ Perencanaan merupakan unsur terpenting, karena dengan adanya perencanaan yang di lakukan dengan baik, siaran radio yang di lakukan akan memiliki pengaruh dampak kuat dan besar. Maka dari itu perencanaan yang matang dalam program siaran radio perlu menjadi perhatian serius.⁶²

Berikut tahap perencanaan program siaran Nuansa Senja:

- 1) Pihak dari Kementrian Agama Negeri Kudus memberikan jadwal untuk siaran kepada radio Manggala Station Kudus di dalam jadwal tersebut terdapat nama penyiar, hari dan tanggal dalam jangka waktu panjang yaitu kurang lebih tiga sampai empat bulan. Hal ini dapat dikatakan masuk dalam tahapan *Planning*. Karena ini merupakan perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran lainnya.⁶³
- 2) *Collecting*, merupakan pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi narasumber jika acaranya *talk show*. Sumber materi bisa berasal dari perpustakaan, media

⁶¹ Darmanto, Masduki dan Pasca Andi Kurniawan, *manajemen dan Produksi Radio Komunitas*, (Yogyakarta: Combine Resource Institution) https://issuu.com/combineri/docs/ebook_manajemen___produksi_i_radio_ko

⁶²Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 76-77. Apilkasi ipusnas

⁶³Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 80.

- massa, atau wawancara ke lapangan.⁶⁴ Dalam tahapan *Collecting* ini tim produksi dari Manggala Station Kudus menghubungi pembicara dan menyusun naskah yang akan digunakan untuk tausiyah kemudian para pembicara mengisi absen yang sudah disediakan oleh Manggala Station Kudus.
- 3) *Writing*, adalah seluruh materi yang diperoleh kemudian di klasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup atau naskah selingan.⁶⁵ Dalam tahap ini narasumber dari Kementrian Agama Negeri Kudus mengkonfirmasi, memberikan judul materi atau tema kepada penyiar atau moderator Nuansa Senja.
 - 4) *Vocal recording*, merupakan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekaman.⁶⁶ Pada tahapan ini ada beberapa narasumber program siaran Nuansa Senja melakukan *Vocal Recording* karena beberapa sebab salah satunya terbenturnya jadwal siaran dengan kegiatan yang dimiliki narasumber.
 - 5) *Mixing*, merupakan penggabungan materi *vocal* presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *mixermen* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siarkan.⁶⁷ Tahap ini dilakukan setelah *Closing*, operator akan melakukan *mixing* siaran yang telah dilakukan dengan memutarakan lagu-lagu yang bertema religi.

⁶⁴Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004), 46.

⁶⁵Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 81

⁶⁶ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, 46

⁶⁷ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 81

- 6) *On air*, merupakan menayangkan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan, khusus untuk produksi siaran yang bersifat langsung (*live*), tidak perlu *vocal recording* dahulu.⁶⁸ Dalam tahap *On Air* penyiar atau moderator *opening* dan mempersilahkan narasumber untuk tausiyah selama 30 menit. Setelah itu lalu Moderator ambil alih dan *closing*. Langkah-langkah yang digunakan dalam tahapan ini memang tidak menggunakan *Vocal Recording*. Sebab proses siaran yang dilakukan adalah *Live*.
- 7) *Evaluation*, sesuai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Pada tahap ini pihak radio Manggala Station Kudus mengevaluasi narasumber langsung setelah siaran.

Penjelasan di atas merupakan tahap perencanaan program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai tersebut maka proses atau tahapan strategi dakwah yang dapat dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dasar dan perkiraan kebutuhan

Sebagai tahapan paling awal dari sebuah penyusunan strategi dakwah maka tahapan ini adalah tahapan yang paling penting untuk menyusun sebuah data untuk lebih dikomparasikan dengan tujuan awal dibentuknya suatu program tersebut. Apakah program tersebut efektif atau tidak dengan data-data awal yang telah disusun. Pada hal ini peneliti melihat bagaimana suatu program Nuansa Senja ini dibentuk dengan tujuan-tujuan yang sangat baik oleh berbagai kalangan yang saling

⁶⁸Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, 46

berkolerasi antarapengelola radio Manggala Station Kudus, Kementrian Agama Negeri Kudus, dan IAIN Kudus itu sendiri sebagai pihak-pihak yang bersama-sama memajukan program tersebut. Hal tersebut juga dapat dilihat melalui beberapa komponen yang diperhitungkan sangat matang dan terstruktur.⁶⁹

a. Target Audience

Sasaran yang dituju adalah masyarakat wilayah Kudus, Jepara, Pati, Demak, dan Purwodadi. Dan karena keterbatasan peneliti untuk meneliti beberapa wilayah tersebut maka peneliti hanya memfokuskan target *audience* ini di Desa Ngembalrejo Kudus. Hal ini tentunya sangat bagus sekali melihat Radio memang memiliki evektifitas yang sangat tinggi dalam menyampaikan dakwah *bil-Lisan*. Bisa mencakup lokasi-lokasi yang terpelosok dan sulit dijangkau serta lebih hemat dalam biaya produksi. Melihat jam penayangan juga dapat disimpulkan bahwa tim produksi Manggala Station Kudus ini hendak membidik target pendengar dewasa dan semua usia yang sedang bersantai dalam waktu senggang. Tentunya ini juga sangat bagus karena seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Kabupaten Kudus dikenal sebagai masyarakat yang religius karena terdapat salah satu makam walisongo. Hal ini juga

⁶⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah(Penerapan Komunikasi Dalam Dakwah)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 87.

menjadi upaya prefentif dalam menjaga pola-pola kebiasaan bermasyarakat.

b. Pengetahuan, Sikap, dan Praktik

Sangat disayangkan tingginya upaya yang telah disusun secara demikian tidak diimbangi dengan tingginya minat dari pendengar itu sendiri. menurut beberapa pendengar program yang disampaikan kurang menarik minat mereka dalam mendengarkan. Sebab tausiyah yang disampaikan cenderung monoton.

c. Inventarisasi media dan dampak

Jika diamati radio Manggala Station Kudus ini sendiri memiliki perangkat siaran yang sangat memadai. Selain itu mereka juga dapat membandingkan dan mengevaluasi program siaran yang telah mereka tawarkan kepada pendengar dengan saluran yang lain. Sebab di Kabupaten Kudus itu sendiri terdapat banyak saluran radio yang memiliki program yang hampir sama. Bukan hanya itu radio Manggala Station Kudus juga mendapatkan materi-materi dakwah yang bisa dibilang bagus karena disusun oleh pihak-pihak yang sangat menguasai bidang tersebut. Hanya saja diperkirakan kurangnya inofasi dalam mengaplikasikan program itu sendiri yang membuat pendengar merasakan kejenuhan.

2. Perumusan sasaran dan tujuan komunikasi⁷⁰

Dalam sebuah strategi dakwah tentunya tidak bisa kita lepaskan dari siapakah sasaran yang akan dituju (mad'u) dan apa tujuan yang ingin dicapai dari sebuah strategi itu sendiri. Pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh tim produksi dalam mempersiapkan sebuah program itu sendiri. pertama, siapa yang menjadi khalayak dari program siaran Nuansa Senja itu sendiri? berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, mengingat waktu dilaksanakannya program ini sendiri setiap hari antara pukul 17.00-18.00 maka sudah pasti adalah semua orang yang sedang berada diwaktu senggang.

Sebab, rata-rata umat muslim di Indonesia ketika memasuki waktu maghrib mereka lebih memilih mempersiapkan diri untuk sholat maghrib dan telah selesai dari aktifitas keseharian mereka, tidak terkecuali masyarakat Ngembalrejo Kudus. tentunya waktu yang dibidik oleh tim produksi ini sangat efektif untuk menyampaikan program tausiyah yang bertemakan islami. Kemudian yang kedua adalah mengenai lokasi dari mad'u itu sendiri. seperti yang banyak diketahui bahwa radio Manggala Station Kudus memiliki jangkauan frekuensi siaran yang luas. Setiap orang akan dengan mudah mengakses dan mendengarkan program siaran Nansa Senja asalkan frekuensinya telah diketahui. Maka kendala tempat

⁷⁰Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah(Penerapan Komunikasi Dalam Dakwah)*, 87.

yang jauh atau pelosok desa tidak akan menjadi masalah dalam program siaran Nuansa Senja ini sendiri.

Ketiga adalah alasan mengapa sasaran itu dipilih dan mengapa tujuan itu harus tercapai. Seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa dipilihnya sasaran tersebut karena merupakan keselarasan dengan program siaran dan efektifitas waktu bagi khalayak itu sendiri. kemudian mengenai mengapa tujuan itu harus tercapai karena dakwah yang dilakukan adalah upaya prefentif dalam menjaga pola hidup bermasyarakat serta untuk lebih mencerdaskan kehidupan bangsa. Tentunya hal ini harus tercapai karena jika dianalisa lebih lanjut program ini merupakan program keselarasan antara pemerintah daerah, kementerian agama, IAIN Kudus untuk mencapai tujuan berbangsa dan bernegara sesuai UUD 1945.

3. Analisa perencanaan dan penyusunan strategi⁷¹

Setelah melakukan perencanaan program dan penentuan sasaran yang dituju maka dalam tahapan ini akan dibahas tentang bagaimana respon yang telah diberikan dari mad'u dalam menerima pesan yang disampaikan. Perencanaan yang telah disusun oleh tim produksi Nuansa Senja memang tidak ditemukan kekurangan. Mereka telah menyusun perencanaan dengan baik dan matang. Namun, setelah dilakukan wawancara dengan narasumber dari pendengar sebagian dari mereka

⁷¹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah(Penerapan Komunikasi Dalam Dakwah)*, 88.

menyatakan bahwa siaran yang disampaikan terlalu monoton.

Mereka merasa bahwa apa yang mereka butuhkan dari sebuah tausiyah yang menarik tidak mereka dapatkan dari program Nuansa Senja. Jika ditelusuri lebih dalam tentang bagaimana dampaknya bagi mereka? Mereka mengatakan dampaknya minim sekali. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi lebih lanjut bagi tim produksi Nuansa Senja itu sendiri. Jika diamati kemungkinan terjadi kesalahan pada pendekatan strategi yang mereka gunakan. Penyampaian yang kurang komunikatif dan hanya satu arah membuat pendengar merasa perlu ada perbaikan dari program siaran tersebut.

Mengenai naskah yang disampaikan memang sudah bagus, semua materi yang disampaikan selalu disesuaikan dengan momentum tertentu. Tentunya tidak perlu ada yang dikoreksi dari materi yang disampaikan kepada pendengar. Karena permasalahan yang timbul adalah kurangnya minat yang tumbuh dari pendengar karena program yang masih satu arah dan kurang komunikatif.

4. Analisis sasaran dan segmentasinya⁷²

Sebelum program siaran ini dibentuk harian memang dulu berbentuk tahunan. Namun karena hasil evaluasi bersama dari tim dan manajemen bahwa mereka merasa program ini layak untuk diangkat menjadi program harian. Yakni dengan kemasan tausiyah dan lagu religi. Karena mereka berfikir bahwa ini

⁷² Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah(Penerapan Komunikasi Dalam Dakwah)*, 88.

merupakan kemasan yang ringan dan dapat diterima oleh semua khalayak. Sehingga target sasaran yang mereka tuju meluas dan lebih khusus, yakni orang-orang yang berada dalam waktu senggang mereka. Kebutuhan akan tausiyah bagi semua kalangan usia dirasa sangat tepat dengan program siaran ini. Terlebih lagi manusia dengan semua kalangan usia masih memiliki minat yang tinggi akan kebutuhan tausiyah dan mendengarkan radio.

5. Seleksi Media⁷³

Manggala Station Kudus tidak memiliki kekurangan dalam izin siaran. Karena mereka telah memiliki izin resmi dari pemerintah untuk mendirikan radio dan melakukan siaran. Dalam proses siaran dan penyusunan program tidak ada pelanggaran sebab semua telah sesuai dengan koridor-koridor yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan kaidah-kaidah agama. Hal tersebut tentunya dilaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari program Nuansa Senja guna mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan keluarga yang *sakinah mawaddah warohmah* sesuai dengan syariat-syariat Islam.

6. Desain dan penyusunan pesan

Sebelum sebuah program itu diluncurkan kepada publik atau masyarakat tentunya segala hal yang berkaitan dengan unsur-unsur program secara intrinsik telah di telaah dan didesain sesuai dengan kebutuhan

⁷³ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah(Penerapan Komunikasi Dalam Dakwah)*, 87.

mad'unya. Sama halnya dengan program Nuansa Senja ini sendiri, tema dari setiap materi yang disusun langsung oleh narasumber. Agar mereka lebih leluasa dan merasa nyaman dengan apa yang mereka sampaikan. Format penyampaian program disusun dengan rapi oleh tim produksi dan manajemen Manggala Station Kudus. sedangkan hasil dari siaran selalu didiskusikan sebagai bahan evaluasi bagi mereka.

b. Produksi

Produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Program siaran di radio sangatlah banyak dan beragam kemasaan lima diantaranya adalah produksi siaran berita dan informasi, iklan, jingle, talk show, interaktif, info-hiburan.⁷⁴

Pada tahapan produksi yang dilakukan oleh Manggala Station Kudus melalui program siaran Nuansa Senja sebenarnya tidak jauh berbeda dengan program produksi program siaran yang lain. Tim produksi dari Manggala Station memeriksa kembali materi yang telah diberikan. Kemudian mereka melakukan konfirmasi dengan narasumber untuk memastikan jadwal. Jika siaran akan dilakukan secara live, maka siaran akan dilakukan langsung dengan dipimpin oleh moderator dan narasumber. Namun, jika dirasa waktu yang dimiliki oleh narasumber terbatas dan tidak memungkinkan maka siaran akan dilakukan dengan *vocal recording* untuk kemudian diputarkan pada jam siaran yang telah ditentukan.

c. Eksekusi Program

Eksekusi program mencakup penayangan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik

⁷⁴Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 81.

sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan.⁷⁵ Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan.

Oleh sebab itu bagian tim produksi dari Manggala Station Kudus juga telah memilah-milah setiap bagian program dan waktu siaran yang tepat untuk mendapatkan berbagai *audiens* yang diinginkan, karena jam yang berbeda akan mendapatkan *audiens* yang berbeda pula. Maka diputuskan penayangan program ini dilakukan pada pukul 17.00-18.00 WIB. Sebab dirasa waktu demikianlah yang paling efektif untuk menarik pendengar. Selain itu, untuk mengurangi kejenuhan dalam mendengarkan program maka tim produksi dari Manggala Station Kudus memberikan batasan waktu tausiyah 30 menit dari narasumber kemudian 30 menit selanjutnya diberikan hiburan berupa lagu-lagu religi untuk lebih membuat program tersebut menarik.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Setiap program yang telah berjalan tentunya harus selalu diawasi dan dievaluasi. Sebab, pengawasan dan evaluasi sangat dibutuhkan untuk perkembangan suatu program itu sendiri. tanpa adanya pengawasan dan evaluasi mustahil sebuah program dapat berjalan lancar sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Selain itu dalam melakukan pengawasan dan evaluasi juga ada hal-hal yang harus diperhatikan. Menurut Peter Pringle, dalam pengawasan program (*Program Control*), manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran

⁷⁵Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 82.

- b. Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundangan yang berlaku
- c. Memelihara catatan program yang disiarkan
- d. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program
- e. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah di anggarkan.
- f. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah di anggarkan.⁷⁶

Selaras dengan hal tersebut maka radio Manggala Station Kudus juga memiliki manajer yang merangkap fungsi sebagai pengawas jalannya program tersebut. Beliau adalah Bapak Alfian yang menjabat sebagai manajer sekaligus pengawas program. Evaluasi dilakukan setiap usai siaran berlangsung melalui diskusi dan musyawarah bersama. Dengan adanya diskusi tersebut maka dapat diketahui apakah program Nuansa Senja berjalan dengan lancar atau tidak. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah program Nuansa Senja dapat diteruskan atau tidak.

e. Membangun Keberagaman Masyarakat Ngembalrejo Kudus Melalui Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala Station Kudus

Berdasarkan pada proses siaran yang demikian maka dapat dilakukan analisa strategi dakwah yang digunakan oleh Manggala Station Kudus melalui program siaran Nuansa Senja. Dalam membahas strategi dakwah maka tidak terlepas dari tujuan dakwah itu sendiri. merujuk pada hal tersebut maka dapat melihat strategi dakwah dari sisi pendekatan Islam.

Strategi dakwah yang dimaksud disini adalah strategi dakwah kultural. Strategi dakwah kultural adalah strategi perubahan sosial bertahap sesuai dengan kondisi empirik yang diarahkan kepada pengembangan kehidupan yang bertumpu kepada

⁷⁶ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 83.

pemurnian pemahaman dan pengamalan ajaran islam dengan menghidupkan ijtihad dan tajdid. Dengan demikian dakwah model ini menggunakan pendekatan kepada budaya lokal, kultur masyarakat, serta nilai-nilai yang telah mapan.⁷⁷

Dakwah kultural memiliki peran yang sangat penting dalam kelanjutan misi Islam di bumi ini. Suatu peran yang tak diwarisi Islam Politik atau struktural yang hanya mengejar kekuasaan yang instan. Oleh karena itu, dakwah kultural harus tetap ada hingga akhir zaman. Menurut Prof. Dr. Said Aqil Siradji, M.A., jika dilihat secara historis dakwah kultural sudah ada sejak zaman Muawiyah yang dipelopori oleh Hasan Bashri yaitu dengan mendirikan forum kajian yang nantinya melahirkan para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu, hingga kemudian diteruskan oleh para walisongo, KH. Hasyim Asyari, KH. Ahmad Dahlan dan lain sebagainya.

Hal tersebut tentunya selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Manggala Station Kudus melalui program siaran Nuansa Senja yakni mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks keagamaan seperti bagaimana keluarga itu menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah warohmah* tanpa melewati rambu-rambu yang dilarang oleh agama terutama oleh Al-Qur'an dan Hadits. "Kalau tujuan secara khusus menambah keimanan ketakwaan kita kepada Tuhan yang maha Esa tentu di Nuansa Senja ini tentang agama Islam, walaupun mungkin hanya setengah jam untuk ceramah agamanya tapi kalo kita mendengarkan secara bijaksana tentu ada nilai positif yang bisa kita ambil manfaatnya"⁷⁸

⁷⁷Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 174.

⁷⁸ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

Setelah melakukan analisa yang panjang tentang strategi yang disusun oleh program siaran Nuansa Senja. Selanjutnya adalah tujuan yang dapat dicapai dari program siaran Nuansa Senja untuk membangun keberagaman masyarakat Ngembalrejo Kudus. sebelum melangkah lebih lanjut tentang bagaimana program ini membangun keberagaman yang lebih dahulu dilihat adalah bagaimana karakteristik dan keberagaman masyarakat Desa Ngembalrejo Kudus. pada dasarnya karakteristik dan keberagaman yang ada di desa Ngembalrejo tersebut sudah terbentuk jauh sebelum program siaran Nuansa Senja itu ada.

Ngembalrejo adalah Desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, terletak berbatasan dengan Desa Hadipolo (Jekulo) di sebelah timur, berbatasan dengan Desa Dersalam di sebelah barat, berbatasan dengan Desa Ngembalkulon (Jati) di sebelah selatan, dan berbatasan Desa Karangbener (Bae) di sebelah utara. Desa ini adalah kawasan pendidikan di Kabupaten Kudus, di desa ini lah terletak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, tepatnya di Dusun Conge Ngembalrejo.⁷⁹

Mengacu pada karakteristik pedesaan itu sendiri dihuni oleh sekelompok masyarakat yang hidup dengan psikologi yang ramah, saling tolong-menolong dan bergotong royong tentunya hal tersebut menjadi modal awal bagi setiap lembaga maupun individu dalam menerapkan dakwah di pedesaan. Terkhusus masyarakat desa Ngembalrejo yang religius dan memiliki toleransi tinggi maka bukan suatu hal yang sulit jika program Nuansa senja disajikan bagi masyarakat Desa Ngembalrejo.

Akan tetapi kurangnya inovasi dan pemahaman tentang tahapan-tahapan pencapaian tujuan ini justru tidak terpenuhi dalam proses strategi dakwah itu sendiri. Beberapa hal yang harus

⁷⁹ Hasil Observasi penulis, 8 April 2019.

diperhatikan dalam penentuan tujuan dakwah dalam sebuah efek adalah sebagai berikut:⁸⁰

1. *Awwariness* (mengetahui/menyadari)

Pada tahapan ini program siaran Nuansa Senja tidak mampu menyentuh sisi ketertarikan atau keingin tahun pendengar tentang program siaran tersebut. Alasannya bermacam-macam, pertama adalah program tersebut dianggap monoton dan kurang menarik yang kedua adalah “masalah waktu yang menurut saya kurang tepat karena terlalu mepet dengan adzan maghrib”.⁸¹

2. *Interest* (minat)

Karena pada tahapan awal tidak terbentuk ingatan komunikasi tentang materi dakwah yang telah disampaikan oleh narasumber pada program siaran Nuansa Senja, maka pada tahapan ini pun tidak terbentuk keinginan yang kuat dari komunikasi (target) untuk mempelajari lebih dalam tentang materi yang telah disampaikan.

3. *Evaluation* (penilaian)

Tahapan ini adalah tahapan dimana pendengar menilai suatu materi tersebut untuk diterapkan kedalam dirinya. Sayangnya dari beberapa sampel yang telah diteliti beberapa dari mereka tidak mendengarkan atau bahkan tidak tertarik untuk mendengarkan siaran tersebut dengan alasan waktu. Namun, bagi mereka yang mendengarkan siaran tersebut bagus karena bisa mengisi waktu luang sambil menunggu adzan.

4. *Trial* (percobaan)

Jika dalam tahapan awal saja tidak terbentuk minat dan ketertarikan maka mustahil untuk pendengar melakukan aplikasi pesan dakwah dalam dirinya. Kemungkinan mereka

⁸⁰ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah(Penerapan Komunikasi Dalam Dakwah)*, 88.

⁸¹ Siti, Wawancara oleh penulis, 9 April 2019, wawancara 6, transkrip.

hanya akan menjadikan materi dakwah tersebut sebagai pengisian waktu namun tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. *Adoption* (pengadopsian)

Sebagian besar dari masyarakat Desa Ngembalrejo merasa bahwa pesan yang disampaikan dalam program siaran Nuansa Senja sebagai hal yang biasa saja. Maka tidak ada penolakan yang serius atau penerimaan tentang materi yang langsung mengubah pola pikir dan sudut pandang mereka dalam hidup.

Setelah peneliti melakukan analisa mendalam tentang hal-hal yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa program siaran Nuansa Senja tidak mampu membangun keberagaman yang serius di Desa Ngembalrejo. Program tersebut hanya dikatakan sebagai program pelengkap dan pemanis dalam mengisi waktu luang saja. Maka strategi dakwah yang ada pada penyampaian program siaran tersebut tidak efektif untuk masyarakat. Karena kemasannya yang hanya satu arah dan kurang menarik bagi pendengar.

2. **Analisis Faktor yang menjadi penghambat Program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus sebagai strategi dakwah dalam membangun keberagaman**

a. **Analisis faktor penghambat dan upaya radio Manggala Station Kudus**

1) Faktor yang penghambat radio Manggala Station Kudus

a) Listrik Mati

Pemadaman listrik yang dilakukan oleh PT PLN sendiri sebenarnya terjadi bukan tanpa alasan. Seperti pemadaman alat listrik dan peningkatan kapasitas daya. Jika ada penambahan kapasitas dan kerusakan di satu rayon maka akan dilakukan pemadaman listrik. Hal

tersebut dilakukan agar tidak terjadi pemadaman total. Secara logika PLN mencari keuntungan dari jumlah KWH maka jika PLN mematikan listrik maka KWH nya berkurang. Jadi tidak mungkin PLN melakukan pemadaman tanpa alasan yang jelas.⁸²

Pada radio Manggala Station Kudus sendiri Listrik mati merupakan salah satu faktor yang menjadikan siaran terhambat, karena ini faktor utama dalam menyiarkan program siaran Nuansa Senja. Menurut analisa penulis Solusinya adalah radio Manggala Station Kudus bisa memakai atau memanfaatkan alat bantuan yang ada seperti gentset, karena itu bisa membantu berjalannya program siaran Nuansa Senja.

- b) Terbentur jadwal yang sama oleh narasumber

Setiap manusia pasti memiliki kewajiban tersendiri sama halnya dengan narasumber program siaran Nuansa Senja ini, mereka merupakan pegawai Negeri yang memiliki tanggung jawab penuh atas masalah yang ada di dalam Kementerian Agama Negeri Kudus. Jam kerja di lingkungan kementerian agama ditetapkan 5 hari kerja per minggu, mulai dari hari senin sampai dengan hari jumat atau sesuai dengan ketentuan hari kerja pemerintah daerah yaitu :

⁸²Republika.co.id “alasan PLN sring melakukan pemadaman bergilir di sumbar” 9 Mei 2019. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/79zll335>

- 1) Setiap PNS wajib memenuhi jam kerja 7,5 jam perhari
- 2) Jam kerja sebagai mana dimaksud hari senin sampai dengan hari kamis hadir dari pukul 07.30 sampai dengan 16.00 dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00 dan hari jumat hadir dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.30 dengan waktu istirahat dari pukul 16.30 sampai dengan pukul 13.00.⁸³

Menurut analisa penulis Solusinya, narasumber diberi kesempatan oleh radio Manggala Station Kudus untuk bisa rekaman atau off air, mungkin di lain hari, semisal seharusnya live jam 17.00 bisa rekaman jam 12.00 siang sebelumnya, atau mungkin bisa rekamannya hari sebelumnya.

c) Pemancar Rusak

Pada saat frekuensi intermodulasi mengganggu frekuensi eksisting maka informasi yang terdengar pada frekuensi eksisting tersebut menjadi lemah bahkan sesekali hilang dan terkadang informasi dari kedua frekuensi yakni

⁸³ Hasil web PMA No 28 Tahun 2013 *Tentang Disiplin Kehadiran Pegawai “Kemenag jabar PDF”* 24 April 2019. <https://jabar.kemenag.go.id>

frekuensi eksisting dan frekuensi intermodulasi sama-sama terdengar.⁸⁴

Hal ini yang sering terjadi disetiap media karena pemancar merupakan salah satu yang terpenting dalam mendirikan media radio atau TV karena dengan pemancar pihak radio dan TV bisa menjalankan program-program yang ada di media. Solusinya adalah pihak radio Manggala Station Kudus bisa *vocal recording* atau rekaman program sitaran Nuansa Senja ini atau pun program yang lainnya untuk di siarkan di lain waktu.

2) Upaya yang dilakukan radio Manggala Station Kudus

a) Menyiapkan adanya penstabil daya atau genset berkapasitas besar

Tentunya hal ini sangat penting bagi radio, karena siaran yang dilakukan setiap hari dengan berbagai macam resiko diantaranya listrik mati yang disebabkan oleh pemadaman atau konsleting tentunya tidak diinginkan terjadi dalam waktu yang lama sehingga mengganggu jadwal siaran atau bahkan mengecewakan pendengar setia. Oleh karenanya mereka harus memiliki peralatan yang memadai untuk mengantisipasi hal tersebut.

b) Mengatur jadwal yang efektif dan efisien

⁸⁴ Benriwati Maharmi. “Analisa Gangguan Frekuensi Radio dan Frekuensi Penerbangan Dengan Metoda Simulasi” Jurnal Ilmu Fisika (JIF), VOL 6 NO 2, (2014)- 24 April 2019- <https://www.Jif.fmipa.unand.ac.id>

Jika terjadi halangan dari narasumber maka hal tersebut sangat mengganggu bagi keberlangsungan program. Maka tim produksi terlebih dulu memastikan jadwal yang efektif dan fleksibel sehingga dapat diikuti oleh seluruh narasumber. Jika jadwal yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan maka cara kedua yang mereka lakukan adalah vocal recording dan memutarkannya jika narasumber sedang berhalangan.

c) Memanggil teknisi

Mereka juga sigap dalam mengatasi jika terjadi kerusakan pemancar. Tim Manggala Stasiun Kudus memanggil teknisi yang ahli dalam mengatasi masalah kerusakan pemancar tersebut.

b. Analisis faktor penghambat dan upaya narasumber Program siaran Nuansa Senja

Faktor penghambat yang kedua muncul dari narasumber. Tidak bisa dipungkiri memang, bahwa narasumber adalah seseorang yang penting dalam berlangsungnya program, Sebab narasumber yang akan menyampaikan materi tausiyah tersebut. Jika narasumber tidak hadir, maka program siaran Nuansa Senja tidak dapat berlangsung.

1) Faktor yang penghambat narasumber Program siaran Nuansa Senja

a) Faktor Cuaca

Dari apa yang dikemukakan Gibbs dari hasil konferensi iklim dunia dapat diambil sarinya bahwa cuaca adalah keadaan atmosfer pada setiap waktu kesatuan dengan demikian kita dapat mengatakan tentang cuaca saat ini, cuaca pukul 12.00, cuaca nanti sore, cuaca besok

pagi, cuaca minggu ini, cuaca minggu depan cuaca bulan depan dan seterusnya. Apabila waktu-waktu tersebut diartikan sebagai satu-satuan waktu. Jadi cuaca menyatakan keadaan yang berlangsung pada saat atau selama waktu kesatuan. Ekstrimnya perubahan cuaca yang terjadi dewasa ini menyebabkan aktifitas cuaca yang sulit diprediksi.⁸⁵

Dewasa ini kita tidak dapat memprediksi bagaimana cuaca yang akan terjadi nanti karena perubahan cuaca yang *ekstream*. Maka terkadang mereka tidak bisa melaksanakan program siaran Nuansa Senja di Manggala Stasion jika tiba-tiba turun hujan atau pengaruh cuaca yang lain.

b) Kurangnya Persiapan

Sebagai seorang yang memiliki waktu yang sangat sibuk, tentunya narasumber juga memiliki keterbatasan waktu. Mereka sering mengalami kurang persiapan ketika menyampaikan materi dikarenakan jadwal yang sangat padat. Tidak dapat dipungkiri memang kurangnya persiapan narasumber menjadi salah satu faktor penghambat. Hal Ini dikarenakan kegiatan dan jadwal yang padat.

Berikut Program Kementerian Agama:

1. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian agama
2. Program kerukunan umat beragama
3. Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas apatur kementerian agama

⁸⁵Hasil web Iklim Kawasan Indonesia(Dari Aspek Dinamik) “*puslitbang BMKG PDF*”, 24 April 2019 <https://www.Puslitbang.BMKG.go.id>

4. Program penelitian pengembangan dan pendidikan pelatihan kementerian agama
5. Program pendidikan islam
6. Program peyenggaraan haji dan umroh
7. Program bimbingan masyarakat Islam
8. Program bimbingan masyarakat Kristen.
9. Program bimbingan masyarakat Katolik
10. Program bimbingan masyarakat Hindu
11. Program bimbingan masyarakat Program bimbingan masyarakat Buddha
12. Program penyelenggaraan jaminan produk halal⁸⁶

Berdasarkan banyaknya program yang dimiliki oleh Kemenag itu sendiri tentu memberikan konsekuensi waktu yang padat bagi para pegawai kementerian agama. Sehingga wajar jika mereka mengalami keterbatasan waktu dan kurang persiapan dalam menyampaikan materi.

c) Kalah Dengan Media Sosial

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan perubahan drastis dalam perilaku publik memperoleh hiburan dan informasi. Internet memberikan banyak kemudahan dalam memanfaatkan setiap fasilitas yang disuguhkan untuk diakses pengguna. Fasilitas yang terdapat di internet cukup banyak jenis dan kegunaanya sehingga dapat memberikan dukungan bagi kegiatan akademik, kalangan media massa, praktisi bisnis, keperluan pemerintah, dan para peneliti.⁸⁷

⁸⁶Program Strategi Kementerian Agama. "Kemenag Jabar PDF", 24 April 2019. Jabar.kemenag.go.id

⁸⁷Asha Wahyunisa, "Efektifits Media Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah DiKalangan Da'I

Merebaknya media sosial menimbulkan tanda tanya apakah radio masih relevan atau mungkin masih mampu bertahan dan bersaing. Menurut penulis masyarakat masih memerlukan media radio, selain biaya yang relatif murah, radio juga mampu menjangkau jutaan pendengar yang tersebar di berbagai tempat dengan kondisi geografis beragam.

d) Keterbatasan Waktu Yang Dimiliki Radio

Siaran radio merupakan salah satu aspek dari komunikasi massa. Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah sebanyak mungkin mampu mawadahi kebutuhan dan kepentingan pendengar. Namun, sebagaimana yang kita ketahui, bahwa program siaran radio tidak memiliki waktu yang cukup fleksibel dibandingkan dengan media lainnya. Di dalam radio, masalah keterbatasan waktu masih menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan radio di Indonesia. Jika kita lihat TV dan media-media elektronik lainnya, dapat diketahui radio memiliki kendala dalam proses eksekusi yaitu siaran yang tidak dapat diputar ulang kecuali *off air* dan menggunakan aplikasi tertentu.

Selaras dengan masalah yang timbul karena keterbatasan waktu siaran radio, Romli dalam bukunya menyebutkan bahwa radio memiliki beberapa kekurangan.

1. Selintas

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak

bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak bisa seperti pembaca koran yang bisa mengulang bacaanya dari awal tulisan.

2. Global
Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karenanya angka-angka pun dibulatkan.
 3. Batasan waktu
Waktu siaran radio relatif terbata, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
 4. Beralur linear
Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung kehalaman tengah, akhir, atau ke langsung rubrik yang ia sukai.
 5. Mengandung gangguan
Seperti timbul tenggelam dan gangguan teknis⁸⁸
- 2) Upaya yang dilakukan narasumber Program siaran Nuansa Senja

Dalam hal ini, pihak narasumber sendiri dapat membuat beberapa upaya yang menyangkut faktor faktor penghambat di atas.seperti lebih menyiapkan jas hujan,guna mengantisipasi hujan yang turun secara tiba-tiba.dan juga, sebagai narasumber juga memiliki kesibukan yang padat, dan waktu yang terbatas.untuk hal ini pihak narasumber dan pihak pengelola radio dapat menambah atau mencari pengganti yang lainnya seperti ustadz dan ustadzah.

⁸⁸ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, 107

Dengan upaya yang di lakukan narasumber dan pengelola radio dalam hal tersebut,di harapkan untuk dapat bersaing dengan media sosial dan kecanggihan internet dizaman sekarang. tentunya dengan inovasi dan progam progam yang kekinian.mungkin sebagai tambahan upaya untuk masalah keterbatasan waktu yang di miliki radio,lebih tepatnya pada proses eksekusi,hal ini dapat di upayakan dengan membuat atau mengadakan aplikasi khusus yang bertujuan memutar ulang siaran radio.

c. Analisis faktor penghambat dan upaya pendengar Program siaran Nuansa Senja

Jika dilihat dari sisi pendengar juga ada beberapa faktor penghambat yang membuat mereka tidak bisa mendengarkan materi-materi yang telah disampaikan melalui program siaran Nuansa Senja.

- 1) Faktor yang penghambat pendengar Program siaran Nuansa Senja
 - a) Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola radio Manggala Station Kudus.

Para pendengar sering bertanya-tanya tentang program siaran nuansa senja itu sendiri. mengenai apa materinya dan bagaimana siarannya karena mereka merasa tidak mengetahui program tersebut. Mereka merasa bahwa selama ini promosi yang dilakukan oleh tim pengelola radio Manggala Station Kudus kurang. Sehingga banyak pendengar yang tidak mengetahui tentang program siaran Nuansa Senja.

Seharusnya setiap radio memiliki promosi program baik melalui mulut ke mulut maupun menggunakan brosur atau famlet sebab, selain untuk meningkatkan pendapatan radio hal tersebut juga dapat

meningkatkan minat pendengar dalam mengerti program⁸⁹

- b) Program yang disampaikan oleh radio Manggala Station Kudus di program siaran Nuansa Senja kurang menarik

Hal ini yang membuat mereka tidak tertarik dengan program siaran Nuansa Senja adalah program yang disampaikan kurang menarik dan cenderung monoton. Mereka merasa banyak ganjalan dan pertanyaan yang ingin ditanyakan namun tidak dapat ditanyakan karena program siaran Nuansa Senja penyampaiannya hanya satu arah.

Menyusun sebuah konsep menjadi suatu program yang menarik bukan pekerjaan yang mudah karena tim kreatif akan membahas konsep dan hal-hal yang dianggap menarik dari segi siaran. Hal tersebut bertujuan untuk merangsang respon psikologis pendengar. Oleh karena itu pendengar pun diharapkan akan mencari informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan hal atau permasalahan tertentu.⁹⁰

- c) Tidak memiliki radio dan lebih fokus ke TV

Banyak dari pendengar juga yang sudah tidak memiliki radio karena perkembangan teknologi yang begitu pesat. Mereka lebih tertarik dengan televisi ataupun HandPhone, Sehingga mereka tidak mengetahui sama sekali

⁸⁹ Zaenal Abidin, “*Analisis Deskriptif Produksi Program Siaran Hikmah Fajar Pada Radio Republik Indonesia 105,2 FM Jakarta*”, <https://www.Repository.uinjkt.ac.id>

⁹⁰ Onong Uchjana effendy, “*dinamika komunikasi*” (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1986), 107

tentang program-program yang ada di radio.

Terbukti melalui portal berita online dan Televisi, masyarakat tidak hanya membaca yang disampaikan, tetapi dapat melihat video peristiwa tersebut yang telah ditautkan ke artikikel ataupun video yang bersangkutan, hal ini menyebabkan masyarakat dapat menerima informasi dengan mudah secara audio visual.⁹¹ Radio sebagai salah satu media masa elektronik memang memiliki fungsi yang sangat erat dengan masyarakat namun seiring kemajuan teknologi keberadaannya mulai tergeser dengan media elektronik yang lain, seperti televisi dan internet

2) Upaya yang dilakukan pendengar Program siaran Nuansa Senja

Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan menambah kreatifitas dalam program, seperti mengubah program dalam bentuk interaktif melalui telepon atau bisa juga dengan tanya jawab antara pembawa acara dengan narasumber, mengenai pembahasan dalam materi. Kemudian menambah promosi sehingga program yang disajikan lebih dikenal luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan bisa melalui media brosur dengan gambar-gambar yang menarik sehingga membuat pendengar tertarik untuk mencari tahu program tersebut dan mendengarkan radio dibanding TV.

⁹¹ Annisa Pinastika, “*Tantangan Terhadap Eksistensi Radio Indonesia di Era Konvergensi media*”, 25 April 2019, https://www.researchgate.net/radio_indonesia_di_era_konfergeni_media